

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam peningkatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Futon Kecamatan Aifat, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat dalam tiga tahun terakhir yakni Tahun 2018-2020. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Dana Desa yang dikelola di Desa Futon merupakan dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang ditransfer langsung ke setiap rekening desa. Anggaran Dana Desa yang diterima Desa Futon untuk tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp 707.907.000, 2019 sebesar Rp 792.244.000, dan 2020 Rp 780.291.000 yang digunakan untuk membiayai pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat serta penyertaan modal desa (BUM Des).
2. Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Futon dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.
3. Efektivitas serapan anggaran Dana Desa yang diperoleh dari hasil penelitian dari tiap-tiap kegiatan Pembangunan serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa di Desa Futon menggambarkan pencapaian yang tinggi. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dengan perbandingan realisasi anggaran terhadap target belanja

yang dapat mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh pengelolaan Dana Desa yang telah dianggarkan oleh pemerintah telah dibelanjakan seluruhnya oleh Pemerintah Desa untuk kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Sesuai sesuai dengan klasifikasi pengukuran efektivitas tentang Pengelolaan Dana Desa pencapaian angka 100% berarti Dana Desa di Desa Futon sudah dikelola secara efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **5.2.Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Futon Kecamatan Aifat, Kabupaten Maybrat tahun Anggaran 2018-2020 adapun saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Saran bagi Pemerintah Desa**

Pemerintah des sebagai pemegang tanggung jawab dalam Pengelolaan Dana Desa diharapkan mampu meningkatkan kualitas kegiatan pelaksanaan pembangunan desa dan perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk setiap aparat desa/ tim pengelola yang secara langsung bertanggung jawab atas Dana Desa yang dikelolanya.

### **2. Saran bagi masyarakat**

Diharapka masyarakat memiliki peran aktif dalam penyusunan RPJMDesa maupun RKPDesa serta meberikan masukan-masukan yang memberikan bermanfaat yang sebesarnya bahi pemerintah sebagai pengelola dan pelaksana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dapat tepat

guna dan tepat sasaran. Keikutan sertaan masyarakat dalam pengawasan kinerja pemerintah desa yang mana sesuai dengan asas pengelolaan yang ada didalam sistem pengelolaan keuangan desa, juga mampu dapat mempengaruhi keberhasilan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau refrensi untuk penelitian yang sejenis, dan diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memperluas dan menambah pengetahuan baru sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, U. 2016. Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. Banten.
- Asyifa Nurillah. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Sistem Akuntansi Keuanga Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Budi S. Aji. 2015. Bagaimana Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Waringin Jaya Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Universitas Lampung.
- Fitriyana F. A. 2018. Analisis Prosedur Akuntansi Keuanga Daerah Dalam Penyusunan Laporan Pertanggungjawabana Keuangan Menurut Prospektif Syariah Pada Pemerintah Kabupaten Bengkulu. Vol. 2, No. 1.
- Faizatul, K. 2014. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Deket Kulon, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan). Malang.
- Faristina, R. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Universitas Diponegoro.
- Gunawan A. W. 2017. Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunana Sarana Prasarana Desa (Desa Wonosari Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri). Vol, 13, Hal 313-325, September 2017. Kediri.

- Helen, F.,O . 2014. Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Memberdayakan Masyarakat Desa di Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.
- Hasman,H.,S. 2015. Pertanggungjawaban Penggunaan Alokasi Dana Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Donggala.
- Hamoyoun, saed ; Hamoyaun, S. (2015). Agency Theory and Corporate Governance. *International Business Management*.
- I Wayan, S. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lambean Kecamatan Kintami, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Julia, A, & Gayatri. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Universitas Udayana.
- Jeferson O. A. F. 2018. Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Basarin Kecamatan Gorom Pantai Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Volume XII. Seram.
- Kementerian Dalam Negeri (2016) Tentang Laporan Keuangan Daerah. Jakarta, Menteri Dalam Negeri.
- Munirah. 2017. Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun.
- Nofa L. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisisk Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. Universitas Hali Oleo Kendari 2016.
- Peper, A, & Gore, J. (2015). Behavioral agency theory; new foundations for theorizing about executive compensations, (Marrch).

Peraturan menteri keuangan RI No. 93/PMK.07/2015 Tentang cara pengalokasian, penggunaan, pemantaun, dan evaluasi dana.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa ( C.3) Jakarta.

Risma, H. 2017. Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Universitas Hasanudin.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Undang- undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah ( c. 1) Jakarta, Direktorat Jenderal.

Kabupaten Maybrat. 2019. Permasalahan Pengelolaan Dana Desa. Maybrat.

<https://www.posberitanasional.com/2019/12/12/diduga-kepala-inspektorat-kabupaten-maybrat-melindungi-oknum-plh-kepala-kampung-permasalahan-dana-desa/>

<https://www.posberitanasional.com/2020/02/26/agustinus-tenaukinerja-kepala-dinas-mata-dan-telinga-terdapat-di-pemda-maybrat-saat-ini/>